

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Menurut Sugiyono (2016) desain studi kasus merupakan rancangan studi dimana Penulis melakukan pencarian secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, atau aktivitas yang dilakukan terhadap satu individu atau lebih. Suatu kasus terikat dengan waktu dan aktifitas, maka dari itu Penulis melaksanakan pengumpulan data secara detail dengan menggunakan berbagai macam prosedur pengumpulan data serta dalam waktu yang berkesinambungan (Sugiyono, 2016).

Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif adalah studi yang menggambarkan suatu kasus dengan menggunakan teori deskriptif, yaitu dengan memaparkan hasil studi secara jelas dan terperinci (Herdiansyah, 2015).

Tujuan dari pendekatan studi kasus pada karya tulis ilmiah ini yaitu untuk menggambarkan secara komprehensif dan menyeluruh mengenai asuhan keperawatan pada pasien anak usia remaja dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF).

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus adalah informan atau responden yang akan menjadi sumber data bagi Penulis dalam melaksanakan studi kasus (Mukhtazar, 2020). Subjek studi

kasus dalam KTI ini yaitu pasien anak usia remaja (12 - 18 tahun) dengan DHF, sebanyak satu pasien.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada KTI ini yaitu asuhan keperawatan pada anak usia remaja (12 – 18 tahun) dengan DHF.

3.4 Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah format asuhan keperawatan anak, alat-alat yang digunakan untuk pemeriksaan fisik, Standar Prosedur Operasional (SPO) serta media yang digunakan untuk edukasi yaitu leaflet dan poster.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan studi, karena tujuan dari studi kasus yaitu untuk mendapatkan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, maka akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak tepat akan menimbulkan data yang diambil tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penulis mencatat, mengamati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data (Sugiyono, 2020).

Pada pelaksanaan studi kasus ini, pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diambil dengan cara mencari data secara langsung terhadap pasien atau keluarganya. Teknik pengumpulan data wawancara biasanya dilakukan sebagai proses awal untuk mendapatkan data sebagai bahan studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara kasus DHF ini akan dilakukan pada pasien anak usia remaja yaitu dengan melakukan anamnesa kepada pasien dan keluarga mengenai identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, dan lainnya. Selain mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terhadap pasien dan keluarga dapat juga dilakukan pada perawat atau tenaga kesehatan lainnya.

3.5.2 Observasi/ Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek studi kasus, biasanya berupa fenomena, proses kerja, perilaku manusia atau gejala alam. Pada pengumpulan data observasi, Penulis akan melakukan pengamatan secara langsung terkait kondisi klinis dan respon pasien terhadap masalah kesehatan yang sedang dialaminya. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan tanda - tanda vital dan pemeriksaan fisik menggunakan pendekatan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi dan Auskultasi) pada pasien.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan menganalisis fakta berupa catatan peristiwa, gambar, diagram atau lainnya yang sudah ada. Dalam

studi kasus ini, Penulis akan menggunakan studi dokumentasi rekam medis, dokumentasi pengkajian, serta dokumentasi yang memuat hasil pemeriksaan laboratorium pasien.

3.6 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

3.6.1 Lokasi Studi Kasus

Studi kasus ini akan dilaksanakan di RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Kiastramanggala, Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Studi Kasus

Waktu pelaksanaan studi kasus ini akan dilaksanakan selama Praktik Klinik Keperawatan Komprehensif mulai dari tanggal 10 - 19 April 2023.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyatukan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dapat berupa data subjektif dan objektif. Data subyektif adalah data yang didapat dari responden berupa pendapat tentang suatu keadaan atau peristiwa. Sedangkan data obyektif adalah data yang dapat diamati dan diukur yang diperoleh melalui panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan peraba) selama pemeriksaan fisik. Dari data tersebut, Penulis selanjutnya merumuskan masalah, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun

rencana keperawatan, melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan secara tekstual/ narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukungnya dalam bentuk dokumentasi asuhan keperawatan.

3.8 Etika Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam pelaksanaan studi kasus terdapat prinsip – prinsip etik yang perlu diperhatikan sebagai berikut: (Nursalam, 2016).

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah sebuah persetujuan responden untuk dijadikan subjek dalam studi kasus. Tujuannya yaitu agar responden paham mengenai maksud dan tujuan dari studi kasus yang akan dilakukan serta mengetahui dampaknya. Beberapa yang harus ada dalam format *informed consent* adalah partisipan, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, kerahasiaan dan lain – lain. Selain itu, isi dalam format ini harus jelas, baik dalam isi maupun manfaat dari studi kasus harus tersampaikan secara tepat terhadap responden.

3.8.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Anonimity merupakan hak seorang subjek untuk mendapatkan privasi atas kerahasiaan mengenai identitasnya. Kerahasiaan identitas subjek berlaku untuk

semua hal yang berkaitan dengan urusan pribadi.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan semua data yang diberikan oleh responden terhadap Penulis harus dirahasiakan, segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan pribadi responden.